

hubungan antara stres dengan kejadian dismenore primer (studi kasus pada mahasiswi fakultas psikologi universitas diponegoro)

YULI FITRIYAH -- E2A307098  
(2009 - Skripsi)

dismenore primer adalah nyeri menstruasi yang terjadi tanpa adanya kelainan ginekologik yang nyata. dismenore primer terjadi beberapa waktu setelah menarche, umumnya sesudah 12 bulan atau lebih. angka kejadian dismenore tipe primer di Indonesia adalah 54,89%. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara stres dengan kejadian dismenore primer. penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory survey dengan rancangan pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi prospektif. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi fakultas psikologi semester II universitas diponegoro Semarang dengan jumlah total 160 orang, sampel diambil dengan metode consecutive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 32 responden. pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan mengukur tingkat keasaman air ludah responden. analisis data menggunakan uji korelasi kontingensi dengan taraf signifikansi 95%. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 76,0% dari sampel mempunyai kategori cenderung mengalami stres berat dan mengalami dismenore primer. dari uji statistik risk estimate didapat  $R = 2,167$  dengan nilai  $p = 0,001$ . dengan demikian, responden dengan kategori cenderung mengalami stres berat mempunyai risiko 2 kali ( $RR = 2,167$ ;  $CI = 95\% 1,204 - 3,898$ ) lebih besar untuk mengalami dismenore primer jika dibandingkan dengan responden yang cenderung mengalami stres ringan.